

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah adalah salah satu kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupan. Selain sandang dan pangan, rumah atau hunian sangat berperan penting untuk menjaga kita dari gangguan iklim ataupun makhluk hidup lainnya. Selain itu rumah merupakan titik awal kehidupan berkembang. Dan juga menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 7 Tahun 2022 bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Maka dari itu pemerintah memiliki peran dalam mewujudkan rumah yang layak huni bagi masyarakatnya.

Dalam hal ini salah satu upaya pemerintah adalah dengan memberikan bantuan berupa Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang berupa stimulan untuk masyarakatnya untuk mendapatkan rumah yang layak huni. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang selanjutnya disingkat BSPS adalah dukungan dana pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk meningkatkan kualitas rumah swadaya berasaskan kegotong-royongan untuk mendapatkan peningkatan rumah bagi masyarakat dari Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) menjadi Rumah Layak Huni (RLH).

Menurut Surat Edaran Direktur Jendral Perumahan Nomor 14/SE/Dr/2022 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Bantuan Pembangunan Rumah Swadaya, Standar Rumah Layak Huni (RLH) harus memiliki 4 komponen pokok dan 1 syarat kesehatan berupa, ketahanan bangunan berupa stuktur dan non stuktur, kecukupan luas tempat tinggal terhadap jumlah penghuni rumah, akses sanitasi layak, dan akses air minum layak, serta syarat kesehatan berupa sarana penghawaan minimal 5% dari luas lantai ruangan dan 10% sarana pencahayaan dari luas lantai bangunan.

Pada komponen ketahanan bangunan non struktur salah satunya yaitu dinding. Dinding adalah komponen non struktur pada sebuah bangunan yang berfungsi untuk pelindung dari alam luar dan penyekat ruangan. Pada saat ini bahan

material dinding yang umum dimasyarakat ada 3 yaitu bata merah, batako dan bata ringan atau hebel. Pemilihan bahan material dinding yang akan digunakan memiliki peran penting pada perencanaan waktu dan biaya pembangunan. Selain itu ketiga bahan material dinding tersebut memiliki karakteristik, kelebihan, dan kekurangan masing masing.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perbandingan harga dan waktu untuk pemilihan bahan material dinding pada pembangunan Rumah Layak Huni penerima bantuan pada program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Desa Kalikuning.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang sebagai berikut :

- a) Berapa perbandingan biaya pada pengerjaan dinding bata merah, batako dan bata ringan pada program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Desa Kalikuning?
- b) Berapa perbandingan waktu pada pengerjaan dinding bata merah, batako dan bata ringan pada program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Desa Kalikuning?

1.3 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

- a) Penelitian dilakukan pada program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Kalikuning, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan.
- b) Penelitian ini menggunakan sampel 6 rumah yang memiliki kesamaan pada ukuran rumah di Desa Kalikuning.
- c) Menganalisa 3 material dinding yaitu bata merah, batako dan bata ringan dalam segi efisiensi waktu dan biaya

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a) Memberikan perbandingan efisiensi biaya pada pemilihan bahan material dinding pada program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Desa Kalikuning

- b) Memberikan perbandingan efisiensi waktu pada pemilihan bahan material dinding pada program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Desa Kalikuning

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang didapatkan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a) Penelitian diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pemilihan bahan material dinding yang efisien dari segi biaya dan waktu
- b) Penelitian diharapkan dapat membantu keefisienan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya
- c) Bagi penulis dan pembaca diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu dan dapat diterapkan dalam perencanaan pembangunan rumah serta dapat menjadi informasi dan referensi.